

## Makro Ekonomi – Perkembangan Inflasi

## Perkembangan Inflasi per Sektor (M/o/M)

Tahun	Umum	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	3.73	3.69	4.42	3.42	7.37	4.18	5.06	1.91
2012	4.22	5.60	5.95	3.30	4.59	2.87	4.15	2.19
2013	8.12	11.07	7.21	6.05	0.60	3.64	3.85	14.81
2014	0.08	-0.44	0.43	0.16	0.08	0.41	0.14	0.24
Mar	0.43	0.99	0.32	0.38	0.30	0.36	0.08	0.19
Sep	0.27	-0.17	0.51	0.77	-0.17	0.29	0.68	-0.24
Des	2.46	0.79	0.71	0.34	0.24	0.22	0.07	0.31
2015	-0.24	0.60	0.65	0.80	0.85	0.66	0.26	-4.04
Jan	-0.36	-1.47	0.45	0.41	0.52	0.39	0.14	-1.53
Feb	0.17	-0.73	0.61	0.29	-0.08	0.64	0.10	0.77
Mar	0.36	-0.79	0.50	0.22	0.24	0.38	0.05	1.80
Apr	0.50	1.39	0.50	0.20	0.23	0.34	0.06	0.20
2016	0.54	1.60	0.55	0.23	0.28	0.32	0.07	0.11
Jun	0.93	2.02	0.51	0.13	0.39	0.36	0.34	1.74
Jul	0.39	0.91	0.71	0.16	0.01	0.70	1.72	-0.58
Agst	-0.05	-1.07	0.39	0.20	0.83	0.44	0.89	-0.40
Sep	-0.08	-1.06	0.40	0.09	0.25	0.29	0.16	0.02
Okt	0.21	0.33	0.47	0.15	-0.23	0.44	0.05	0.06
2017	0.96	3.20	0.50	0.40	0.09	0.24	0.06	0.45
Jan	0.51	2.20	0.51	0.53	0.26	0.36	0.15	-1.11
Feb	-0.09	-0.58	0.63	-0.45	0.64	0.26	0.06	-0.15
Mar	0.19	0.69	0.36	-0.07	0.55	0.30	0.03	-0.22
Apr	-0.45	-0.94	0.35	-0.13	0.22	0.31	0.03	-1.60
2018	0.24	0.30	0.58	0.02	0.44	0.27	0.03	0.21
Jun	0.66	1.62	0.58	0.15	0.70	0.34	0.03	0.63
Jul	0.69	1.12	0.54	0.24	0.44	0.37	0.51	1.22
Aug	-0.02	-0.68	0.41	0.41	0.40	0.39	1.18	-1.02
Sep	0.22	-0.07	0.34	0.29	0.13	0.33	0.52	0.19
Oct	0.14	-0.21	0.24	0.56	-0.31	0.29	0.10	-0.03

## Perkembangan Inflasi per Sektor (Y/o/Y)

Tahun	Umum	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	3.79	3.64	4.51	3.47	7.57	4.26	5.16	1.92
2012	4.30	5.68	6.11	3.35	4.67	2.91	4.21	2.20
2013	8.38	11.35	7.45	6.22	0.52	3.70	3.91	15.36
2014	7.32	7.34	7.60	5.86	3.11	4.03	3.85	13.20
2015	6.70	6.89	7.40	5.42	4.50	4.77	3.96	10.15
2016	4.53	4.59	6.53	5.57	2.32	4.74	4.21	2.39
2017	8.36	10.57	8.11	7.36	3.08	5.71	4.44	12.14
2018	6.96	8.24	8.04	7.14	3.38	5.64	4.42	7.40
2019	6.29	6.28	8.06	7.40	3.33	5.76	4.38	5.59
2020	6.38	5.96	8.25	7.55	3.17	6.00	4.34	6.16
2021	6.79	6.29	8.30	7.52	3.67	5.76	4.15	7.85
2022	7.15	7.92	8.47	7.49	3.78	5.68	4.15	7.84
2023	7.26	8.58	8.71	7.33	3.76	5.63	4.13	7.75
2024	7.26	8.66	8.19	6.99	3.29	5.60	4.02	8.67
2025	7.18	9.26	8.39	6.38	3.06	5.99	4.17	8.17
2026	6.83	8.26	8.26	5.78	4.10	6.15	4.39	8.00
2027	6.25	6.85	8.23	4.78	4.15	5.82	4.31	7.84
2028	4.89	4.96	7.97	4.42	4.00	5.84	4.28	3.47
2029	3.35	4.93	6.42	3.34	3.43	5.32	3.97	-1.53
2030	4.14	6.60	6.27	3.06	2.83	5.00	3.85	1.47
2031	4.42	7.55	6.46	2.17	2.96	4.87	3.77	2.89
2032	4.45	9.09	6.20	1.81	3.61	4.51	3.70	1.88
2033	3.60	8.92	6.04	1.45	3.59	4.44	3.67	-1.52
2034	3.33	7.75	6.13	1.26	3.80	4.37	3.63	-1.50
2035	3.45	7.77	6.16	1.18	4.24	4.39	3.59	-0.99
2036	3.21	6.81	6.19	1.29	4.30	4.40	3.77	-1.49
2037	2.79	5.14	5.88	1.55	4.71	4.09	3.21	-1.93
2038	3.07	6.20	5.83	1.64	3.98	3.97	2.83	-1.35
2039	3.31	7.11	5.66	2.11	3.40	3.98	2.77	-1.40

Catatan : 2011-2013 tahun dasar 2007=100  
2014-2015 tahun dasar 2012=100

Keterangan : (1) Bahan Makanan; (2) Makanan Olahan, Minuman, Tembakau; (3) Perumahan, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar; (4) Sandang; (5) Kesehatan; (6) Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga; (7) Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan.

Sumber: BPS, CEIC, Oktober 2016.

## Disclaimer :

Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun officer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak manapun.

## ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA

Gedung Permata Kuningan Lt. 10 | Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur–Setiabudi Jakarta 12980 | Tlp (62)21 8378 0824 Fax (62)21 8378 0823 | www.apindo.or.id

## Makro Ekonomi – PDB

## Pertumbuhan Ekonomi Sektoral s/d Q3 2016 (%)

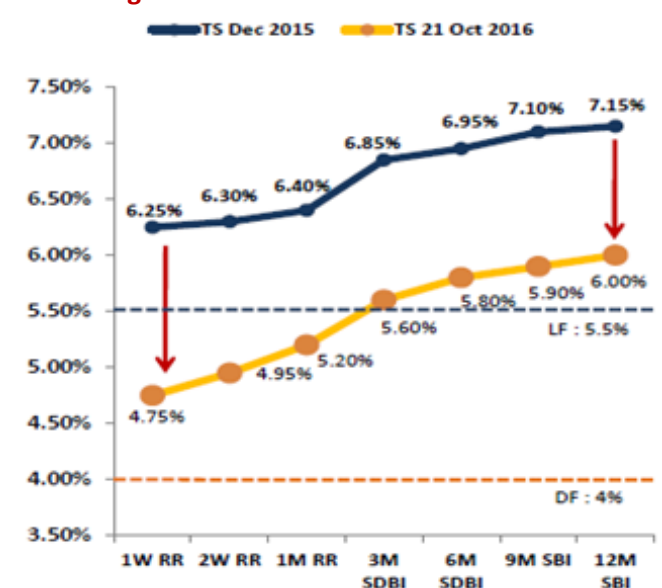


Sumber: BPS, 2016.

Memasuki Q4 2016, sektor jasa masih memperlihatkan dominasi pertumbuhannya dibandingkan Sektor Primer dan Sektor Industri. Melemahnya pertumbuhan tiga sektor tersebut dibandingkan Q2 2016 memunculkan kekhawatiran terhadap ketidaktercapaian target pertumbuhan ekonomi 2016. Revisi ke-3 terhadap APBN 2016 semakin menimbulkan kekhawatiran terhadap perlambatan growth total Indonesia sepanjang 2016. Oleh karena itu, APINDO menghimbau agar Pemerintah mempertahankan kerja kerasnya dalam hal eksekusi deregulasi dan kebijakan di lapangan agar potensi di sektor industri, sektor jasa, maupun investasi di tiga bulan tersisa tahun 2016 ini bisa diraih dengan maksimal.

## Kebijakan Moneter

## Suku Bunga Acuan Bank Indonesia

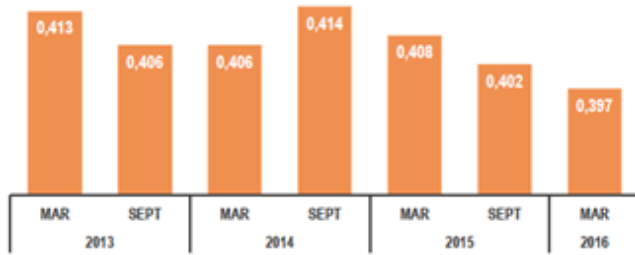


Sumber: BPS, Kemenko Perekonomian RI, 2016.

Memasuki Semester II 2016, BI Rate kembali diturunkan menjadi 6,25%. Sementara itu, suku bunga acuan 7-day Reverse Repo Rate juga diturunkan menjadi 4,75%.

Indikator Sosial Ekonomi

Gini Ratio (Kota+Desa)



Sumber : Kemenko Perekonomian RI, BPS, 2016.

Tingkat Kemiskinan



Sumber : Kemenko Perekonomian RI, BPS, 2016.

Beberapa indikator perekonomian membaik, dengan tingkat kemiskinan dan tingkat ketimpangan mengalami penurunan. Berdasarkan rilis Bank Dunia, China dan Indonesia bersumbangsih terhadap penurunan tingkat kemiskinan global.

Kemiskinan per Propinsi

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Aceh	10,2	9,7	9,5	9,3	9,1	8,9	8,7
Bangka Belitung	14,7	13,8	13,5	13,2	13,0	12,8	12,6
Bengkulu	10,5	10,1	9,9	9,7	9,5	9,3	9,1
Borneo	11,2	10,8	10,6	10,4	10,2	10,0	9,8
DIY	10,1	9,8	9,6	9,4	9,2	9,0	8,8
Jawa Barat	10,8	10,5	10,3	10,1	9,9	9,7	9,5
Jawa Tengah	11,5	11,2	11,0	10,8	10,6	10,4	10,2
Jawa Timur	12,1	11,8	11,6	11,4	11,2	11,0	10,8
Kalimantan	13,5	13,2	13,0	12,8	12,6	12,4	12,2
Kalimantan Barat	14,2	13,9	13,7	13,5	13,3	13,1	12,9
Kalimantan Selatan	12,8	12,5	12,3	12,1	11,9	11,7	11,5
Kalimantan Tengah	13,1	12,8	12,6	12,4	12,2	12,0	11,8
Kalimantan Timur	13,4	13,1	12,9	12,7	12,5	12,3	12,1
Konawe	10,3	10,0	9,8	9,6	9,4	9,2	9,0
Lampung	11,8	11,5	11,3	11,1	10,9	10,7	10,5
Madura	10,6	10,3	10,1	9,9	9,7	9,5	9,3
Maliuku	12,5	12,2	12,0	11,8	11,6	11,4	11,2
Maliuku Utara	13,2	12,9	12,7	12,5	12,3	12,1	11,9
Nusa Tenggara Barat	11,4	11,1	10,9	10,7	10,5	10,3	10,1
Nusa Tenggara Timur	12,8	12,5	12,3	12,1	11,9	11,7	11,5
Papua	15,1	14,8	14,6	14,4	14,2	14,0	13,8
Papua Barat	16,2	15,9	15,7	15,5	15,3	15,1	14,9
Riau	10,4	10,1	9,9	9,7	9,5	9,3	9,1
Riau Kepulauan	11,7	11,4	11,2	11,0	10,8	10,6	10,4
Sulawesi	11,9	11,6	11,4	11,2	11,0	10,8	10,6
Sulawesi Barat	12,6	12,3	12,1	11,9	11,7	11,5	11,3
Sulawesi Selatan	11,2	10,9	10,7	10,5	10,3	10,1	9,9
Sulawesi Tengah	12,4	12,1	11,9	11,7	11,5	11,3	11,1
Sulawesi Tenggara	11,6	11,3	11,1	10,9	10,7	10,5	10,3
Sulawesi Utara	12,1	11,8	11,6	11,4	11,2	11,0	10,8
Tanah Air	11,1	10,8	10,6	10,4	10,2	10,0	9,8
Tanah Air (repatrisasi)	11,1	10,8	10,6	10,4	10,2	10,0	9,8

Sumber : BPS, CEIC, 2016.

Berdasarkan data dashboard Amnesti Pajak yang dirilis Ditjen Pajak, pada dana Rp 137 triliun ke Tanah Air (repatrisasi) untuk mendukung pembangunan dan meningkatkan investasi di Indonesia.

Disclaimer :

Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun officer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak manapun.

ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA

Gedung Permata Kuningan Lt. 10 | Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur-Setiabudi Jakarta 12980 | Tlp (62)21 8378 0824. Fax (62)21 8378 0823 | www.apindo.or.id

Pariwisata

Data Kepariwisataannya Indonesia (Realisasi & Proyeksi)

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Kontribusi Pada PDB Nasional	10%	11%	13%	14%	15%
Devisa (Triliun Rp)	144	172	200	223	280
Jumlah Tenaga Kerja (Juta Orang)	11,4	11,8	12	12,6	13,0
Indeks Daya Saing (WEF)	#50	n.a	#40	n.a	#30
Wisatawan Mancanegara (Juta Kunjungan)	10	12	15	17	20
Wisatawan Nusanantara (Juta Perjalanan)	255	260	265	270	275

Sumber : Kemenko Perekonomian RI, 2016.

Indeks Kemudahan Berbisnis 2017

Peringkat Naik, Namun Masih Tertinggal Di ASEAN



Sumber : Setkab, World Bank, 2016.

Bank Dunia menempatkan kemudahan berbisnis di Indonesia di posisi 91, naik 15 peringkat. Namun, dibandingkan negara Asia Tenggara lainnya, Indonesia masih berada di kelompok terendah. Kenaikan ini pun jauh dari target Presiden Joko Widodo, yakni urutan 40. Presiden Joko Widodo dalam hal ini masih menyatakan ketidakpuasannya, dengan menambahkan bahwa perbaikan akan terus dilakukan karena belum mencapai sesuai dengan target.

Ranking Indonesia Ease of Doing Business (EoDB) 2017

	EODB 2017 rank	EODB 2016 rank	Change in rank
<b>Overall</b>	<b>91</b>	<b>106</b>	<b>↑ 15</b>
Starting a business	151	167	↑ 3
Dealing with construction permit	116	113	↓ 12
Getting electricity	49	61	↑ 5
Registering property	118	123	↑ 5
Getting credit	62	70	↑ 8
Protecting minority investors	70	69	↓ 1
Paying taxes	104	115	↑ 11
Trading across borders	108	113	↑ 5
Enforcing contracts	166	171	↑ 5
Resolving insolvency	76	74	↓ 2

Sumber :World Bank, 2016.